

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dan berjenis penelitian perbandingan atau *causal comparative*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilandasi oleh positivisme yaitu ilmu yang dilandasi dan dibangun dengan validitas, penelitian empiris, dapat diamati, terukur dan logis sehingga mampu mengeneralisasi secara merata. Dengan demikian, Penelitian kuantitatif dilandasi pada data angka yang diolah metode statistika<sup>73</sup>. Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah usaha-usaha untuk mendeskripsikan penelitian secara tepat dan cukup berdasarkan seluruh aktifitas, objek, proses dan manusia. Adapun karakteristik penelitian ini adalah *extended replication* yaitu pengembangan penelitian-penelitian terdahulu dengan menjawab pertanyaan apakah fenomena dalam penelitian-penelitian tersebut juga terjadi atau ada dalam penelitian ini<sup>74</sup>.

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2018 menggunakan pendekatan *Risk Based Bank Rating (RBBR)* dan *Maqashid Syariah Index (MSI)*. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan NPF (*Non*

---

<sup>73</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

<sup>74</sup> Anas Budiharjo, Fitriyah, *Kinerja Islami Perbankan Syariah di Indonesia: Pendekatan Maqashid Syariah Index dan Syariah Conformity and Profitability (SCnP) Model*. (Malang: Penelitian Pengembangan Konsep Ekonomi Islam (P2KEI) Kementerian Agama Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Inrahim), 2015, 21

*Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan juga nilai komposit GCG. Serta pengukuran kinerja *maqashid syariah* menggunakan variabel *education (tahdzib al-fard)* atau pendidikan individu yang dibagi menjadi elemen hibah pendidikan, penelitian, pelatihan dan publisitas; *justice (al-adl)* atau keadilan yang terbagi menjadi elemen return yang adil, distribusi dan pendapatan bebas bunga; serta *public interest (al-mashlahah)* yang terbagi menjadi elemen profitabilitas, pendapatan personal serta investasi pada sector riil dan vital.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kumpulan manusia, benda atau objek-objek lainnya yang menjadi perhatian khusus dan fokus berdasarkan suatu waktu dan wilayah tertentu<sup>75</sup>. Dengan kata lain populasi menjadi objek analisis secara luas dan lengkap dalam penelitian<sup>76</sup>. Oleh karena itu, Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia

Selanjutnya, sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu<sup>77</sup>. Sehingga sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk diteliti<sup>78</sup>. Penentuan sampel

---

<sup>75</sup> Abudzar Asra dan Slamet Sutmo, *Pengantar Statistik II: Panduan bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

<sup>76</sup> Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 38.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

<sup>78</sup> Jonathan Sarwono dan Ely Suhayati, *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*, 38.

penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dari populasi sesuai informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan<sup>79</sup>.

**Tabel 3.1**

**Matrik Kriteria Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
<b>A.</b>	<b>Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia</b>	<b>14</b>
<b>B.</b>	<b>Bank Umum Syariah yang tidak masuk dalam sampel</b>	
1.	Bank Umum Syariah yang tidak terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada periode pengamatan tahun 2014-2020 secara berturut-berturut	3
2.	Bank Umum Syariah yang tidak mempublikasikan laporan tahunan pada periode pengamatan tahun 2014-2020	3
3.	Bank Umum Syariah yang tidak menyajikan laporan <i>Self Assessment</i> dan Good Corporate Governance (GCG) pada periode pengamatan tahun 2014-2020	0
	Total B	6
<b>Total Sampel (A-B)</b>		<b>8</b>

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 Bank Umum Syariah yang didapatkan dari jumlah populasi dikurangi kriteria-kriteria selama periode 2014-2020, dengan demikian didapatlah 56 pengamatan (8 x 7 tahun pengamatan). Berdasarkan penjelasan tersebut sampelnya adalah:

<sup>79</sup> Ibid., 50.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Nama Bank
1	Bank Syariah Mandiri
2	Bank BRI Syariah
3	Bank BNI Syariah
4	Bank Muamalat
5	Bank Panin Dubai Syariah
6	Bank BCA Syariah
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Syariah Bukopin

Sumber: Data diolah Peneliti

**C. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan mengenai objek penelitian dalam lokasi penelitian dalam bentuk tertentu<sup>80</sup>. Data ini terbagi menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data-data selain angka dan biasanya berbentuk kata-kata. Data ini dapat diperoleh dengan wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip)<sup>81</sup>.

Sedangkan data kuantitatif adalah data berupa angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data ini diolah dengan perhitungan matematis atau statistika<sup>82</sup>. Adapun penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan berupa angka yang diterbitkan melalui website

<sup>80</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

<sup>82</sup> Ibid.

resmi Bank Umum Syariah yaitu: Bank Mandiri Syariah ([www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)), BNI syariah ([www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)), BRI syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)), Bank Muamalat ([www.bankmuamalat.com](http://www.bankmuamalat.com)), Bank Panin Dubai Syariah ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)), Bank BCA Syariah ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)), Bank Mega Syariah ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)), dan Bank Syariah Bukopin ([www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)).

Sumber data adalah subjek diperolehnya suatu data. Sumber data ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sehingga dapat dikatakan, data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui pihak lain atau dokumen yang telah diolah<sup>83</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data laporan tahunan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah tahun 2014-2020 sebanyak 56 laporan. Serta laporan GCG Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah tahun 2014-2020 sebanyak 56 laporan.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara objektif, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Studi Pustaka**

Studi ini berlandaskan pada teori-teori terkait penelitian atau hasil penelitian yang berasal dari berbagai literatur, majalah ilmiah maupun tulisan-tulisan lainnya, yaitu terkait dengan NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Debt Ratio*), ROA (*Return on Asset*), REO (Rasio Efisiensi Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan GCG (*Good Corporate Governance*), dan pengukuran *Maqashid Syariah Index*, serta hal-hal yang berkaitan dengan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah tahun 2015-2020.

##### **b. Studi Dokumenter**

Dokumentasi digunakan mencari data dengan cara melihat dan mencatat objek tertentu terkait penelitian<sup>84</sup>. Pengumpulan data sekunder yang berupa laporan tahunan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah tahun 2010-2018. Serta laporan GCG Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA

---

<sup>84</sup> Ibid.

Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Bukopin Syariah tahun 2010-2018

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan penelitian ini berupa kinerja perbankan syari'ah berdasarkan RBBR (*Risk Based Bank Rating*) dan berdasarkan MSI (*Maqashid Syari'ah Index*). Sehingga definisi operasional yang ditinjau dari RBBR (*Risk Based Bank Rating*) terdiri dari enam variabel yaitu *Non Performing Financing* (NPF); *Financing to Debt Ratio* (FDR); *Return On Asset* (ROA); REO (Rasio Efisiensi Operasional), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), dan GCG (*Good Corporate Governance*). Sedangkan definisi operasional yang ditinjau dari *Maqashid Syari'ah Index* terdiri dari tiga variabel yaitu mendidik individu, menciptakan keadilan, dan kepentingan publik.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional RBBR**

No	Variabel	Keterangan
1	<i>Risk Profile</i>	<p><i>Non Performing Financing</i> bertujuan untuk mengukur proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan.</p> <p>- <math display="block">NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%</math></p> <p><i>Financing to Deposit Ratio</i> bertujuan untuk mengukur risiko ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan / atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.</p> <p>- <math display="block">FDR = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}{100\% \text{ total dana piak ketiga}} \times</math></p>

2	<i>Good Corporate Governance</i>	Pelaksanaan GCG merupakan salah satu upaya untuk melindungi kepentingan <i>stakeholders</i> dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industry perbankan syariah. Dalam pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah wajib melakukan <i>self assessment</i>
3	<i>Earning</i>	<p><i>Return On Asset</i> bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dana tau menekan biaya.</p> <p>- ROA= <math>\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%</math></p> <p><i>Net Operating Margin</i> bertujuan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba.</p> <p>- NOM= <math>\frac{\text{pendapatan penyaluran dana Setelah bagi hasil-beban operasional}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\%</math></p>
4	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	<p>digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank.</p> <p>CAR= <math>\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%</math></p>

Setidaknya ada tiga tahap yang dilakukan agar memperoleh hasil perhitungan *Maqashid Syariah* Indeks (MSI) yaitu:

- a. Menghitung rasio kinerja dari bank-bank syari'ah yang dijadikan objek penelitian, yang terdiri dari 10 rasio kinerja yaitu:
  - 1) *Education Grant /Total Expense* (R1.1)
  - 2) *Research Expense/Total Expense* (R2.1)
  - 3) *Training Expense/Total Expense* (R3.1)
  - 4) *Publicity Expense/Total Expense* (R4.2)
  - 5) *Profit Equalization Reserves (PER)/Net or Investment Income* (R1.2)

6) *Mudharabah and Musyarakah Modes/Total Investment Modes* (R2.2)

7) *Interest Free Income/Total Income* (R3.2)

8) *Net Income/Total Assets* (R1.3)

9) *Zakah Paid/Net Assets* (R2.3)

10) *Investment in Real Economic Sector/Total Investment* (R3.3)

- b. Menghitung indikator kinerja (IK) berdasarkan hasil perhitungan rasio kinerja. Perhitungan indikator kinerja menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dilakukan dengan cara pembobotan, agregat, dan proses penentuan peringkat. SAW merupakan metode *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) yang dilakukan dengan mengidentifikasi setiap nilai atribut dan nilai intra atribut. Kemudian akan diperoleh skor total untuk setiap bank dengan cara mengalikan setiap rasio skala setiap atribut. Indikator kinerja dan tingkat *maqashid syari'ah index* dapat dijelaskan secara matematis sebagai berikut:

- 1) Tujuan *Maqashid Syari'ah* Pertama (Mendidik Individu)

Indikator kinerja (IK) untuk tujuan 1 sebagai berikut:

$$IK(T1) = W1.1 \times E1.1 \times R1.1 \times W1.1 \times E2.1 \times R2.1 \times W1.1 \times E3.1 \times R3.1 \times W1.1 \times E4.1 \times R4.1$$

Atau

$$IK(T1) = W1.1 (E1.1 \times R1.1 + E2.1 \times R2.1 + E3.1 \times R3.1 + E4.1 \times R4.1) \quad (1)$$

Keterangan:

T1 = Tujuan *maqashid syari'ah* pertama

W1.1 = Bobot rata-rata untuk tujuan pertama

E1.1 = Bobot rata-rata untuk elemen pertama tujuan pertama

E2.1 = Bobot rata-rata untuk elemen kedua tujuan pertama

E3.1 = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan pertama

E4.1 = Bobot rata-rata untuk elemen keempat tujuan pertama

R1.1 = Rasio kinerja untuk elemen pertama tujuan pertama

R2.1 = Rasio kinerja untuk elemen kedua tujuan pertama

R3.1 = Rasio kinerja untuk elemen ketiga tujuan pertama

R4.1 = Rasio kinerja untuk elemen keempat tujuan pertama

Sehingga:

$$IK(T1) = IK1.1 + IK2.1 + IK3.1 + IK4.1 \quad (2)$$

$$IK1.1 = W1.1 \times E1.1 \times R1.1 \quad (3)$$

$$IK2.1 = W1.1 \times E2.1 \times R2.1 \quad (4)$$

$$IK3.1 = W1.1 \times E3.1 \times R3.1 \quad (5)$$

$$IK4.1 = W1.1 \times E4.1 \times R4.1 \quad (6)$$

2) Tujuan *Maqashid Syari'ah* Kedua (Menciptakan Keadilan)

Indikator kinerja (IK) untuk tujuan 2 sebagai berikut:

$$IK(T2) = W2.2 \times E1.2 \times R1.2 \times W2.2 \times E2.2 \times R2.2 \times W2.2 \times E3.2 \times R3.2$$

Atau

$$IK(T2) = W2.2 (E1.2 \times R1.2 + E2.2 \times R2.2 + E3.2 \times R3.2) \quad (7)$$

Keterangan:

T2 = Tujuan *maqashid syari'ah* kedua

W2.2 = Bobot rata-rata untuk tujuan kedua

E1.2 = Bobot rata-rata untuk elemen pertama tujuan kedua

E2.2 = Bobot rata-rata untuk elemen kedua tujuan kedua

E3.2 = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan kedua

R1.2 = Rasio kinerja untuk elemen pertama tujuan kedua

R2.2 = Rasio kinerja untuk elemen kedua tujuan kedua

R3.2 = Rasio kinerja untuk elemen ketiga tujuan kedua

Sehingga:

$$IK(T2) = IK1.2 + IK2.2 + IK3.2 \quad (8)$$

$$IK1.2 = W2.2 \times E1.2 \times R1.2 \quad (9)$$

$$IK2.2 = W2.2 \times E2.2 \times R2.2 \quad (10)$$

$$IK3.2 = W2.2 \times E3.2 \times R3.2 \quad (11)$$

3) Tujuan *Maqashid Syari'ah* Ketiga (Kepentingan publik)

Indikator kinerja (IK) untuk tujuan 3 sebagai berikut:

$$IK(T3) = W3.3 \times E1.3 \times R1.3 \times W3.3 \times E2.3 \times R2.3 \times W3.3 \times E3.3 \\ \times R3.3$$

Atau

$$IK(T3) = W3.3 (E1.3 \times R1.3 + E2.3 \times R2.3 + E3.3 \times R3.3) \quad (12)$$

Keterangan:

T3 = Tujuan *maqashid syari'ah* ketiga

W3.3 = Bobot rata-rata untuk tujuan ketiga

E1.3 = Bobot rata-rata untuk elemen pertama tujuan ketiga

E2.3 = Bobot rata-rata untuk elemen kedua tujuan ketiga

E3.3 = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan ketiga

R1.3 = Rasio kinerja untuk elemen pertama tujuan ketiga

R2.3 = Rasio kinerja untuk elemen kedua tujuan ketiga

R3.3 = Rasio kinerja untuk elemen ketiga tujuan ketiga

Sehingga:

$$IK(T3) = IK1.3 + IK2.3 + IK3.3 \quad (13)$$

$$IK1.3 = W3.3 \times E1.3 \times R1.3 \quad (14)$$

$$IK2.3 = W3.3 \times E2.3 \times R2.3 \quad (15)$$

$$IK3.3 = W3.3 \times E3.3 \times R3.3 \quad (16)$$

- c. Melakukan pemeringkatan berdasarkan indeks *maqashid syari'ah* dari masing-masing bank syari'ah yang menjadi objek penelitian. Indeks *maqashid syari'ah* untuk setiap bank syari'ah merupakan total semua indikator kerja dari tiga *maqashid syari'ah*. *Maqashid syari'ah index* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MSI = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3) \quad (17)$$

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan sistematis data yang didapat dalam penelitian dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi, kemudian diatur sedemikian rupa kedalam kedalam kategori, dijelaskan secara detail dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>85</sup>. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam menggambarkan hasil data. Analisis deskriptif ditujukan untuk mengetahui gambaran umum Bank Umum Syariah ditinjau dari RBBR dan MSI.

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 428.

Setelah di dapatkan hasil dari tingkat RBBR dan MSI untuk setiap bank syariah, maka akan dilakukan perbandingan dari pelaksanaan kedua aspek tersebut dalam bentuk diagram kartesius. Pengolahan diagram kartesius tersebut akan menggunakan program SPSS statistik versi 21.0 dan program Microsoft Excel 2013.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis ini adalah pertama, menghitung nilai atau skor rata-rata dari RBBR dan MSI. Kedua, membuat plot berdasarkan nilai/skor rata-rata masing-masing aspek ke dalam diagram kartesius dimana tingkat RBBR berlaku sebagai sumbu vertikal dengan simbol (x) dan tingkat MSI berlaku sebagai sumbu horizontal dengan simbol (y) dapat disederhanakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n} y$$

Keterangan:

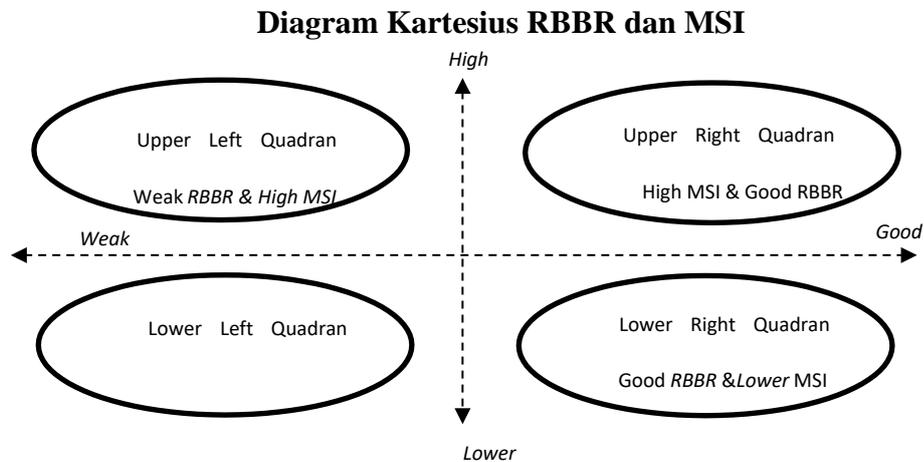
X = skor rata-rata tingkat RBBR Bank Umum Syariah

y = skor rata-rata MSI

xi = total skor setiap tingkat RBBR seluruh sampel Bank Umum Syariah

n = jumlah sampel

**Gambar 3.1**



Dari gambar diatas maka pengukuran kinerja perbankan syariah dibagi menjadi empat kuadran:

1. *Upper Left Quadrant* (ULQ) memiliki tingkat *Maqashid Syariah Index* tinggi tetapi lemah dalam pelaksanaan RBBR
2. *Lower Left Quadrant* (LLQ) jika bank berada pada posisi LLQ, artinya nilai RBBR dan *Maqashid Syariah Index* lemah.
3. *Upper Right Quadrant* (URQ) bank berada dalam posisi URQ maka nilai RBBR dan *Maqashid Syariah Index* tinggi.
4. *Lower Right Quadrant* (LRQ) artinya bank mempunyai nilai RBBR baik namun rendah dalam *Maqashid Syariah Index*.